

**EKSPLORASI PENERAPAN RUPA ELEMEN SUNDA PADA DESAIN INTERIOR
LOBBY PADMA HOTEL BANDUNG**

MUHAMAD IRFAN ALI¹, IBRAHIM HERMAWAN²,

¹Prodi Desain Interior, Fakultas Arsitektur dan Desain, Institut Teknologi Nasional

²Prodi Desain Interior, Fakultas Arsitektur dan Desain, Institut Teknologi Nasional

*E-mail: mirfanaliz3@gmail.com 1,
ibrahim@itenas.ac.id 2,*

Abstract

The application of parametric design has begun to be widely applied to interior design in Indonesia. element in the concept of public spaces or private spaces such as houses and residences with contemporary and postmodern themes. the aesthetic elements in concepts need to be studied with innovations that elevate local culture. Hotel is one of the media in the application of contemporary design concepts with local cultural elements. Located in the city of Bandung, it has a contemporary concept that can apply local aesthetic elements, namely Sundanese, to its interior elements. Some of which method has been used is qualitative and descriptive method. And some element is combined with the appearance of local Sundanese cultural elements. With this journal, from this journal it is be able to represent atmosphere the Bandung City, especially in the interior design of Padma Hotel Bandung.

Keywords: : *Parametric design, Resort & Hotel, Padma Hotel, Sundanese elements*

Abstrak

Penerapan desain parametrik sudah mulai banyak diterapkan pada desain interior di Indonesia. Sebagai ornament dan elemen estetis pada konsep ruang public ataupun ruangan private seperti rumah dan hunian tinggal dengan tema kontemporer dan post modern. Maka elemen estetis pada konsep kontemporer/post modern perlu dikaji dengan inovasi yang mengangkat budaya local. Hotel merupakan salah satu media dalam Penerapan konsep desain kontemporer dengan elemen budaya local. Bertempat di Kota Bandung, Hotel Padma Bandung mempunyai konsep desain interior kontemporer yang dapat diterapkan unsur rupa elemen estetis local yaitu Sunda pada elemen interiornya. Metode yang dikerjakan ialah deskriptif dan kualitatif. Penerapan desain parametrik sebagai elemen interior digabungkan dengan rupa elemen budaya lokal sunda. Dengan jurnal ini diharapkan mampu merepresentasikan suasana daerah Kota Bandung khususnya pada desain interior Padma Hotel Bandung.

Kata kunci: Desain parametrik, Resort & Hotel, Padma Hotel, Rupa elemen sunda

1. PENDAHULUAN

Sebagai ibu kota Jawa Barat, menjadikan Kota Bandung sebagai salah satu pusat dari perekonomian dan pariwisata besar di Indonesia. Kota Bandung sendiri masih menjadi destinasi bagi para pendatang yang ingin berbisnis dan juga bisa menjadi tempat destinasi liburan bagi wisatawan asing maupun wisatawan lokal.

Dalam pembahasan ini Budaya Sunda yang dimaksud ialah Kota Bandung sebagai pusat budaya seni kontemporer yang merupakan salah satu pusat perkembangan budaya seni modern serta barometer perkembangan seni atau kota kreatif pada era modernism dan sampai saat ini menjadikan Kota Bandung sebagai salah satu kiblat gaya kontemporer/post modern di Indonesia.

Dengan itu maka dibutuhkan suatu sarana fasilitas yang dapat memenuhi semua kebutuhan tersebut, seperti hotel yang dapat dijadikan tempat menginap maupun sebagai tempat untuk berekreasi atau melakukan pertemuan bisnis, serta memberikan kesan pada pengunjung tentang budaya kota tersebut yaitu budaya keramah tamahan (*hospitality*) dan kesenian kontemporer Kota Bandung. Salah satu jenis hotel yang biasa ditemukan di Kota Bandung ialah Resort Hotel.

Padma Hotel Bandung merupakan resort hotel dengan konsep resort kontemporer, hadir sebagai sarana akomodasi bagi para wisatawan local maupun pendatang. Hotel ini mengintegrasikan karakter perbukitan dari lokasi geografis sekitar untuk memberikan pengalaman berada di alam dalam resor hotel kepada tamu pengunjung.

Namun, implementasi karakter lokasi dengan geografis perbukitan tersebut masih perlu menerapkan elemen interior dengan mengangkat Rupa Elemen Budaya Lokal yaitu pada ruang-ruang tertentu. Berdasarkan hal tersebut, perencanaan desain interior ini akan menekankan pada penerapan unsur Rupa Elemen Budaya Sunda untuk memberikan suasana baru dengan mengeksplorasi serta melengkapi *image branding* lokasi geografis perbukitan sekitar area Hotel ke dalam desain interior hotel, tanpa mengesampingkan citra dari hotel itu sendiri dengan menggunakan gaya kontemporer sebagai respon dari identitas hotel yang selalu berorientasi ke dalam citra Hotel Padma Bandung.

Untuk itu menjadikan Hotel Padma menjadi tempat penginapan yang strategis dan menarik wisatawan/pengunjung yang ingin berpariwisata di Kota Bandung. Oleh karena itu Perencanaan dan Perancangan hotel harus dapat memenuhi standarisasi untuk mendesain sebuah resor hotel agar hotel tersebut dapat memenuhi kebutuhan pengguna maupun pengunjung baik dari segi fasilitas maupun aktivitas yang disediakan oleh hotel, dan suasana yang dihadirkan diharapkan memberi kenyamanan dan menciptakan suasana bergaya Kontemporer namun tidak meninggalkan juga rupa elemen budaya Kota Bandung yang dapat menjadi identitas/*image branding* maupun citra hotel tersebut.

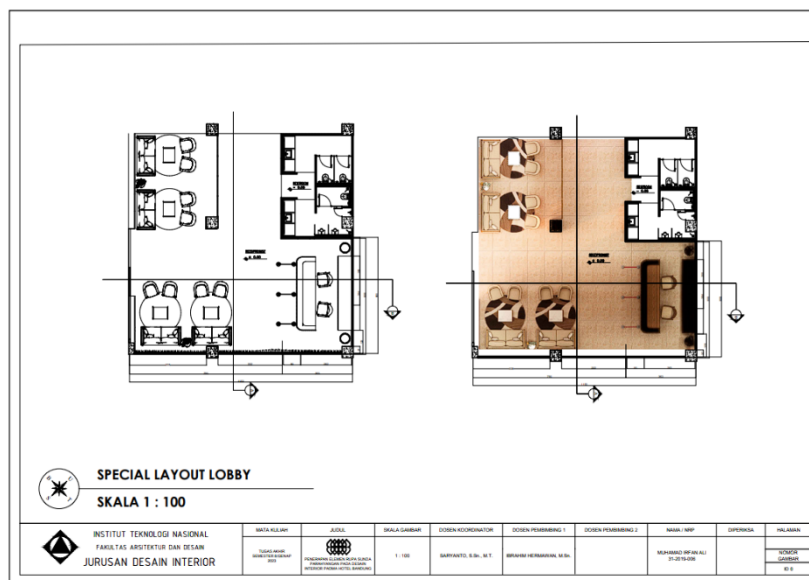
2. METODOLOGI

Pada proses penyusunan jurnal penelitian Hotel Padma Bandung ini, dalam mencapai adanya tujuan studi dan teori sebagai landasan untuk menjawab permasalahan yang sedang diteliti. Beberapa literatur, jurnal, dan buku digunakan sebagai cara untuk pemecahan masalah yang merupakan tujuan dari penyusunan penelitian ini yaitu menggunakan Studi Literatur.

Selain studi literatur metode penelitian yang diterapkan yaitu Data sekunder. Dengan melalui daring bisa melalui *website, social media* dll.

- 1) Cara mengumpulkan data dari buku penelitian dan jurnal yang fokus pada metode yang diteliti.
- 2) Mengkategorikan hasil yang dikumpulkan ke dalam jenis penelitian (kualitatif, kuantitatif, R&D)
- 3) Pembahasan kategori metode dan kesesuaian ide penelitian akan didiskusikan.
- 4) Melihat kemungkinan metode-metode tersebut digabungkan satu sama lain (metode campuran), atau ada dalam metode penelitian dengan objek kajian yang sama.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Layout Lobby Clove Garden Hotel, sumber: Dokumen Pribadi

Menurut Khoe (2012), Kontemporer sangat mewakili kekinian dalam konsep dan produk akhirnya. Seniman, arsitek atau praktisi lain di kesenian dan menuangkan ide dan konsep kekinian dalam karya-karya mereka, menggabungkan antara idealisme dan tren yang diyakini. Sehingga dapat diambil kesimpulannya merupakan *design* yang "trendi" atau sedang dikreasikan saat ini. Apapun yang terjadi saat ini. (Khoe, 2012).

Kontemporer adalah kata lain dari kebaruan, terbaru atau bisa lebih tepat merupakan konsep yang menyerupai keadaan sekarang. Desain kontemporer adalah desain masa kini. Yang diadaptasi dan dapat diambil dalam berbagai sumber, terutama dalam karya kesenian.

Hal itu bukan terikat oleh suatu masa dan dapat menggambarkan juga menyesuaikan gaya hidup masyarakat Bandung pada saat ini jika dikaitkan dengan konsep interior hotel. Konsep Kontemporer

tersebut akan diterapkan sebagai gaya sekaligus menggambarkan masyarakat Bandung yang memiliki perkembangan dan menjadi wilayah yang cukup berkembang khususnya pada bagian Hotel.

Menurut Jabi (2013), Parametrik adalah perangkat lunak yang memungkinkan pengguna atau desainer untuk dengan mudah menentukan hubungan antara parameter yang berbeda selama proses desain. Istilah "parameter" berasal dari matematika (persamaan parametrik) dan mengacu pada penggunaan parameter atau variabel tertentu yang dapat dimodifikasi untuk memanipulasi atau mengubah hasil akhir dari suatu persamaan atau sistem.. (Jabi, W. Parametric Design for Architecture (2013)).

3.1 Tinjauan Standar Lobby khususnya Lounge pada hotel

Menurut Collins (2001), lobby adalah area dimana tamu pasti akan check in, area yang disaat tamu hotel bertemu dengan tamu hotel lainnya, dan area dimana tamu melewati proses check in ketika meninggalkan hotel. Lobi menyediakan ruang dimana pengunjung dapat bersantai dan bertemu dengan pengunjung lainnya (Collins, 2001). Setelah selesai check-in di lobby, tamu hotel atau pengunjung langsung bubar ke area lain di kompleks hotel sesuai tujuan masing-masing.

Salah satu kegunaan penting lobi yaitu sebagai area utama sirkulasi, menghubungkan pengunjung ke berbagai area dalam hotel (Rutes, Penner, & Adams, 2001).



Gambar 2. Studi Kasus Gedung Clove Garden Hotel, sumber: Marga Apsari www.margaapsari.com, diakses pada tanggal 27 Juni 2023, pukul 21.32 WIB

3.2 Konsep Bentuk

Pendekatan stilistika yang diterapkan pada konsep ini adalah gaya kontemporer. Karena gaya kontemporer merupakan gaya desain yang sedang disadari atau terjadi di zaman sekarang ini.

Kontemporer merupakan konsep yang tidak terpakai oleh zaman. Sebaliknya, modern pada dasarnya merupakan konsep yang baru dan futuristis, yang berarti era setelah era tradisional atau pra-industri. Desain kontemporer mencerminkan gaya yang lebih baru. Konsep baru yang berlabel kontemporer

EKSPLORASI PENERAPAN RUPA ELEMEN SUNDA PADA DESAIN INTERIOR PADMA HOTEL BANDUNG

akan menciptakan desain yang baru dan berbeda. Contemporary juga memiliki perpaduan gaya, seperti kontemporer kontemporer, klasik kontemporer, dan lain-lain.



Gambar 3. Studi Kasus Gedung Clove Garden Hotel, sumber: Clove Garden Hotel www.clove-garden-hotel-and-residence-bandung.hotelmix.com, diakses pada tanggal 27 Juni 2023, pukul 22.14 WIB

Dengan menentukan metode penelitian, data analisis yang berkaitan dengan Padma Hotel Bandung, maka didapatkanlah sebuah konsep yang merupakan solusi dari masalah dan analisa yang sebelumnya dijadikan acuan dalam penerapan ornamen budaya sunda pada Padma Hotel Bandung.

Maka dari itu Tema dipilih agar pengunjung merasakan bagaimana hidup berdampingan dengan budaya sunda dengan hanya mengunjungi Padma Hotel Bandung. Rupa Elemen Budaya sunda dipilih sebagai tema dikarenakan pada proyek yang akan diterapkan kali ini terletak di Kota Bandung dimana budaya sunda modern serta Kota Bandung sebagai barometer kontemporer berkembang.

Oleh karena itu, pertimbangan faktor cuaca, konteks, kebudayaan seringkali menjadi faktor dalam programming desain interior, kemudian dalam desain parametrik perlu ditentukan sebelumnya tetapi diklasifikasikan menurut pola tertentu yang dapat disederhanakan dan dikendalikan menurut parameter yang ditentukan. Dengan demikian, desain baru dapat dibuat dari model dengan mengaplikasikan perhitungan parameter yang telah diperhitungkan oleh arsitek maupun sipil dalam data-data.

Meninjau studi mengenai standard tata Resort Hotel dengan perencanaan letak area publik Resort Hotel yang memperhatikan tata letak / Khususnya Lobby, Lounge, dan layouting nya.

Mengeksplorasi budaya lokal masyarakat Kota Bandung dengan meninjau penelitian untuk mengenal unsur budaya dan karya seni kontemporer yg berasal dari kota bandung, diterapkan pada elemen interior arsitektur yang di implementasikan melalui konsep Elemen rupa sunda melalui konsep gaya desain Kontemporer yang berasal dari Kota Bandung.

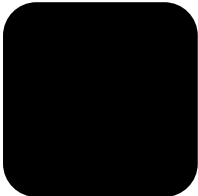
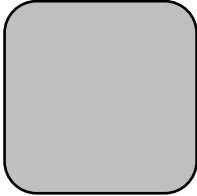
3.3 Konsep Warna

Konsep warna yang mampu membangun tema dan nuansa yang ingin dibangun yaitu nuansa yang kental dengan warna-warna natural seperti putih, coklat, hijau, cream, dll


Image pendekatan Warna Selain warna-warna natural, warna-warna yang kontras juga diaplikasikan menjadi aksen. Warna yang sering di temukan pada kebudayaan masyarakat Kota Bandung yaitu warna earth tone yang dapat menguatkan nuansa budaya kedalam interior hotel.

Dalam pemilihan warna pada tiap area merupakan salah satu dari beberapa faktor penting dalam pembentukan ruang. Warna sendiri dapat mempengaruhi suasana dalam ruang apakah ruangan itu menjadi dingin atau hangat. Konsep yang akan diterapkan pada perencanaan desain interior Hotel Padma Bandung yang sesuai dengan identitas perusahaan diantaranya sebagai berikut:

Tabel 1. Tabel Warna dan arti psikologis pada warna

Warna	Penjelasan
Hitam 	Hitam adalah warna yang mewakili kekuatan, kepercayaan diri, pesona, keamanan, emosi, efisiensi, kualitas, maskulinitas, abadi, dramatis, protektif, misterius, klasik, dan canggih. . Meski sering terlihat gelap dan mengintimidasi, warna hitam jika digunakan dengan benar bisa menimbulkan kesan <i>elegant</i> .
Abu 	Warna abu melambangkan keseriusan, kemandirian, dan keluasan. Abu-abu, salah satu warna alam, cenderung memiliki makna yang abstrak atau tidak bertujuan. Namun, penggunaan warna ini akan memastikan bahwa pengguna warna tersebut dapat diandalkan dan memiliki sifat yang stabil.

<p>Putih</p> 	<p>Secara umum, abu-abu berarti netral, tanpa beban. Melihat warna putih dapat memberikan konsep keaslian, kesucian, dan kesucian, seperti kesan ringan, polos dan bersih. Dalam arti negatif, seseorang dapat mengalami perasaan dingin, kemandulan, atau isolasi saat menggunakan warna putih.</p>
<p>Beige/Pastel</p> 	<p>Warna ini dapat diartikan sebagai warna yang merepresentasikan sifat <i>gentle</i> yaitu sifat yang memiliki arti kelembutan dan klasik.</p>
<p>Coklat</p> 	<p>mengedepankan kesan kuno, sederhana, kaya dan hangat. Keunggulan lainnya adalah warna coklat dapat memberikan kesan modern, canggih dan mahal karena sangat mirip dengan warna emas. Biasanya rumah mewah mengaplikasikan warna dengan gradasi warna coklat, memberikan kesan jiwa yang tenang bagi pemiliknya.</p>
<p>Kuning Keemasan</p> 	<p>Kuning adalah warna ceria, mewakili kegembiraan, suasana hati yang ceria, energi dan antusiasme. Warna kuning alami memiliki kemampuan untuk menimbulkan efek psikologis berupa keceriaan, keceriaan yang ditimbulkan oleh warna ini.</p> <p>Kuning umumnya dapat mencakup perasaan keluarga, persahabatan, kebebasan, kenyamanan, spontanitas, sosialitas, dominasi, toleransi, rasa ingin tahu, idealisme, optimisme, percaya diri, harga diri, ekstrover, kuat secara emosional, ramah, kreatif, imajinatif, muda, murah hati dan lucu .</p>

Hijau 	Hijau dapat direpresentasikan menjadi warna alami yang memberikan kesan ketenangan dan menenangkan.
--	---

3.4 Konsep Material

Perangkat keras adalah input untuk proses manufaktur, biasanya berupa bahan mentah yang belum dikonversi, tetapi terkadang dikonversi sebelum digunakan untuk proses manufaktur lainnya. Secara umum, dalam masyarakat yang maju secara teknologi, bahan adalah barang habis pakai yang belum selesai. (Ashby, Michael; Shercliff, Hugh; Cebon, David (2007), "Materials - Engineering, Science, Processing and Design", Elsevier)

Material pada Material hotel adalah konsep penguatan fisik material yang memberitahu kita tentang lingkungan spasial di sekitar kita, sehingga material lingkungan batin dapat mempengaruhi sensasi (pengalaman) seseorang di ruangan ini, atau hanya tinggal di ruangan itu untuk sementara waktu. sementara atau tinggal di ruang itu untuk jangka waktu yang lama.



Gambar 4. Perspektif Lobby Hasil Desain Penerapan Rupa Elemen Sunda, sumber: Dokumen Pribadi

Material harus memiliki karakter warna dan teksturnya harus dapat mencapai pendekatan pada tema dan gaya yang akan dipilih. Beberapa jenis material yang akan diterapkan pada perencanaan proyek ini yang akan menambah kesan indah, elegan dan modern, yaitu marmer, bambu, ceramic, wood, parquette, wallpaper, rotan dan carpet.



*Gambar 5. Perspektif Lobby Hasil Desain Penerapan Rupa Elemen Sunda ,
sumber: Dokumen Pribadi*



*Gambar 6. Perspektif Lobby Hasil Desain Penerapan Rupa Elemen Sunda ,
sumber: Dokumen Pribadi*

4. KESIMPULAN

Penerapan desain parametrik pada hotel terbagi kedalam beberapa sub bab, berupa penjelasan bentuk, pemilihan warna, dan studi materia. Batasan pada gaya desain hotel yaitu penerapan gaya kontemporer dengan beberapa elemen seni budaya sunda dimana sangat cocok untuk dipadupadakan dengan gaya desain Hotel Padma Bandung yaitu minimalis namun dengan konsep Kontemporer.

Tujuan dari kajian ini yaitu untuk menerapkan Desain Interior Hotel Padma Bandung agar diharapkan dapat memunculkan image branding serta citra budaya Masyarakat Kota Bandung yang ramah-tamah terutama pada kalangan muda dan menetapkan gaya Kontemporer serta bentuk Parametrik sebagai main branding maupun identitas yang memunculkan seni budaya Kota Bandung yang merupakan barometer perkembangan seni atau kota kreatif pada era modernism pada Hotel Padma Bandung itu sendiri dengan cara pemilihan tema serta material yang mendukung persepsi pengunjung kepada konsep seni kontemporer Kota Bandung.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis sangatlah Berterima kasih kepada dosen-dosen yang telah membimbing serta menuntun penulis agar selalu giat mencari ilmu dan menimba ilmu, terutama kepada Bapak Ibrahim Hermawan M.Sn yang telah membimbing serta memberi masukan dalam penelitian jurnal tugas akhir, serta teman-teman mahasiswa angkatan 2019 Desain Interior Itenas yang selalu membantu dan supportif dalam mengerjakan tugas akhir ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Ashby, Michael; Shercliff, Hugh; Cebon, David (2007), "Materials - Engineering, Science, Processing and Design", Elsevier
- Bowers, Helen. 2005 Interior Material and Surfaces. The Complete Guide : Firefly Books. 2005
- Hidjaz, T. (2017). Mengkaji Kreativitas, Mencapai Makna Baru Desain Interior. Bandung: Jurusan Desain Interior Institut Teknologi Nasional.
- Jabi, W. Parametric Design for Architecture (2013)
- Lawson Fred, Planning Design and Refurbishment, (1973)
- www.padmahotelbandung.com
- <http://www.si-pedia.com/2014/12/psikologi-warna-arti-warna-dan-dampak-nya.html>